

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Nur Maemunah Permata Sari¹⁾ Luluk Kholisoh²⁾

Abstrak

Perusahaan mempunyai peran selain memberi manfaat positif terhadap ekonomi juga berkontribusi terhadap menurunnya kondisi sosial masyarakat. Perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah karakteristik perusahaan (*size* perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas (ROA), serta kategori KAP) mempengaruhi pengungkapan sosial perusahaan sektor manufaktur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple sampling random* perusahaan manufaktur yang tercatat (*go public*) di Bursa Efek Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam ICMD tahun 2006, 2007 dan 2008 serta terdaftar dalam *website* BEI. Sampel yang digunakan adalah 103 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun (2006-2008).

Metode analisis pengungkapan sosial perusahaan adalah dengan menggunakan *check list item CSR Disclosure*. Perusahaan yang mengungkapkan terbagi menjadi 19 kategori sub sektor, yaitu 103 perusahaan dengan persentase secara tiga tahun berurutan adalah 26,03 %, 23,61 % dan 20,53 % dengan uji non parametrik karena data yang diolah tidak normal serta berupa data kategori.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan belum dikatakan baik atau masih rendah karena masih sedikitnya perusahaan yang melakukan pengungkapan pada *Annual Report* perusahaan dan hanya beberapa item saja yang memiliki nilai persentase pengungkapan yang tinggi. Selain itu, didapat hasil berdasarkan uji korelasi bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang sangat erat dan cukup erat terhadap *CSR Disclosure*, sedangkan berdasarkan hasil statistika non parametrik bahwa hanya ukuran dewan komisaris serta kategori KAP saja yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility Disclosure, Annual Report, Sustainability Reporting, Perusahaan Manufaktur*

Penulis¹⁾ adalah Mahasiswa Universitas Gunadarma Jakarta Penulis²⁾ adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

A. PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa dan negara ini semakin kompleks. Anggaran yang kecil serta konsentrasi pemerintah yang tersorot ke beberapa persoalan menyebabkan pemerintah tidak akan mampu mengatasinya. Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dengan berbagai elemen bangsa, khususnya dunia usaha melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Masalah yang ditimbulkan perusahaan manufaktur mengakibatkan adanya aksi protes yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, baik yang bersifat internal seperti karyawan, *shareholder*, ataupun yang bersifat eksternal, yakni serikat pekerja, pemasok, konsumen, pesaing, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan badan-badan pemerintah. Tuntutan melalui aksi protes yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal bertujuan agar perusahaan lebih meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial, yaitu dengan cara memperhatikan dan mempertimbangkan akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa item dalam *Corporate Social Responsibility Disclosure*, untuk mengetahui sejauh mana gambaran tentang pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia, untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan (size perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan kategori KAP) dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada karakteristik perusahaan terhadap CSR *Disclosure* pada periode tahun 2006 hingga tahun 2008.

B. LANDASAN TEORI

1. *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan memiliki kewajiban sosial atas apa yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat. Selain menggunakan dana dari pemegang saham, perusahaan juga menggunakan dana dari sumber daya lain yang berasal dari masyarakat (konsumen), sehingga merupakan suatu hal yang wajar jika masyarakat mempunyai harapan tertentu terhadap perusahaan.

Definisi CSR menurut *World Bank* adalah:

“ *The commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives the local community and society at large to improve quality of life, in that are both good for business and good for development.* “

2. *Teori Corporate Social Responsibility*

Keberadaan CSR yang telah dikenal dari tahun 1970an didukung sejumlah

2.1. *Teori Piramida*

Teori Piramida ditemukan oleh Archie B. Carrol. Dalam teori ini CSR (tanggung jawab sosial perusahaan) dapat dilihat berdasarkan empat jenjang yang merupakan satu kesatuan. Berikut adalah gambar dari teori Piramida.teori. Teori-teori yang berkaitan dengan CSR yaitu:



Gambar 2.2
Teori Piramida

Sumber: <http://www.cbe.wvu.edu/dunn/rprnts.pyramidofcsr.pdf.08/09/2006>

2.2. Teori Triple Bottom Line

Istilah *Triple Bottom Line* dipopulerkan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya “*Cannibals with Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”. Elkington mengembangkan konsep *Tripple Bottom Line* dalam istilah *economic prosperity*, *environmental quality* dan *social justice*. Selain mengejar profit, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Hubungan ini kemudian diilustrasikan dalam bentuk:



Gambar 2.3
Teori Triple Bottom Line

Sumber: Wibisono (2007: 32)

Dalam konsep tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi finansial-nya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Ketiga faktor ini sangat berkaitan dan terkadang bertentangan.

2.3. ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility

Secara tradisional saat ini tercatat sejumlah inisiatif implementasi CSR. Inisiatif ini diusulkan, baik oleh organisasi internasional *independent*, seperti *Global Reporting Initiative* (GRI), lembaga pemerintah seperti *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) Pada bulan September 2004, ISO (*International Standard Organization*) sebagai induk organisasi standarisasi internasional berinisiatif mengundang berbagai pihak untuk membentuk tim (*working group*) yang melahirkan panduan dan standarisasi untuk tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*) yang akan diberi nama ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility* (Wibisono: 2007).

C. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat (*go public*) di Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2006, 2007 dan 2008 serta terdaftar dalam *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008 dengan menggunakan alat analisis berupa *checklist item* CSR Disclosure dan uji statistika dengan software Microsoft Excel dan SPSS versi 17.

D. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan).

2. Pengujian Statistika

2.1. Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari masing-masing variabel.

Tabel 1
Statistika Deskriptif Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2006 – 2008

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CSR_Disclosure	103	.752678	.1968459	.1282	1.0000
Size_Perusahaan	103	5519121.10	1.237E7	7546	80740000
Dewan_Komisaris	103	4.90	2.491	2	11
Profitabilitas	103	6.2563	9.06586	-19.14	37.22
Kategori_KAP	103	103 .64	.482	0	1

2.2. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan *descriptive statistic explore*.

Tabel 2
Pengujian Normalitas Data

Var	A	B	C	D	E	F	K-S	S-W	G
CSR	-1,357	0,238	-5,702	1,660	0,472	3,517	0,00	0,00	TN
Asset Total	4,325	0,238	18,172	20,313	0,472	43,036	0,00	0,00	TN
DK	1,098	0,238	4,613	0,223	0,472	0,472	0,00	0,00	TN
ROA	0,927	0,238	3,895	3,591	0,472	7,608	0,00	0,00	TN
KAP	-0,596	0,238	-2,504	-1,678	0,472	-3,555	0,00	0,00	TN

Dari hasil diatas, didapat bahwa nilai rasio skewnes dan rasio kurtosis tidak berada pada nilai -2 s.d 2 serta nilai K-S dan S-w adalah $0,00 < 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal.

2.3. Pengujian Non Parametrik

2.3.1 Uji Korelasi

Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini penulis menggunakan korelasi Spearman, karena dari hasil pengujian ternyata data tidak normal.

Tabel 3
Correlations

			CSR_Disclosure	Size_Perusahaan	Dewan_Komisaris	Profitabilitas	Kategori_KAP
Spearman's rho	CSR_Disclosure	Correlation Coefficient	1.000 .	.585**	.353**	.313**	.416**
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	Size_Perusahaan	Correlation Coefficient	.585**	1.000 .	.590**	.375**	.340**
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	Dewan_Komisaris	Correlation Coefficient	.353**	.590**	1.000 .	.155	.044 .657
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.118	
Profitabilitas	Correlation Coefficient	.313**	.375**	.155	1.000 .	.465**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.118		.000	
Kategori_KAP	Correlation Coefficient	.416**	.340**	.044	.465**	1.000 .	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.657	.000		

a) Analisis untuk mengetahui keeratan antar variabel

Merupakan analisis untuk mengetahui arah korelasi dan sejauh mana korelasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

- 1) Nilai *Correlation Coefficient* X1 senilai 0,585 yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat searah antara variabel *size* perusahaan terhadap *CSR Disclosure*.
- 2) Nilai *Correlation Coefficient* X2 senilai 0,353 yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat searah antara variabel ukuran dewan komisaris terhadap *CSR Disclosure*.
- 3) Nilai *Correlation Coefficient* X3 senilai 0,313 yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat searah antara variabel profitabilitas perusahaan terhadap *CSR Disclosure*.
- 4) Nilai *Correlation Coefficient* X1 senilai 0,416 yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat searah antara variabel kategori KAP terhadap *CSR Disclosure*.

b) Uji Signifikansi

Analisis untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh antar variabel

Hipotesis :

H₀₁ : variabel *size* perusahaan (*asset total*) tidak berhubungan erat terhadap *CSR Disclosure*

H_{a1} : variabel *size* perusahaan (*asset total*) berhubungan erat terhadap *CSR Disclosure*

Ho2 : variabel ukuran Dewan Komisaris tidak berhubungan erat terhadap CSR Disclosure

Ha2 : variabel ukuran Dewan Komisaris berhubungan erat terhadap CSR Disclosure

Ho3 : variabel profitabilitas perusahaan (ROA) tidak berhubungan erat terhadap CSR Disclosure

Ha3 : variabel *size* profitabilitas perusahaan (ROA) berhubungan erat terhadap CSR Disclosure

Ho4 : variabel kategori kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berhubungan erat terhadap CSR Disclosure

Ha4 : variabel kategori kantor Akuntan Publik (KAP) berhubungan erat terhadap CSR Disclosure

Jika Sig. 2-tailed > 0,05, maka Ho diterima

Tabel 4
Hasil Signifikansi

Var. Bebas	Sig.2 tailed	Level of significance	Keputusan
Size Perusahaan – CSR	0,000	< 0,05	Ho ditolak (Signifikan)
Ukuran Dewan Komisaris - CSR	0,000	< 0,05	Ho ditolak (Signifikan)
Profitabilitas – CSR	0,001	< 0,05	Ho ditolak (Signifikan)
Kategori KAP – CSR	0,000	< 0,05	Ho ditolak (Signifikan)

Kesimpulan :

a) *Size* perusahaan - CSR Disclosure

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat signifikansi senilai 0,000, maka Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara *size* perusahaan dengan CSR Disclosure (variabel CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) dapat dipengaruhi oleh *size* perusahaan (*asset* total))

b) Ukuran Dewan Komisaris - CSR Disclosure

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat signifikansi senilai 0,000, maka Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara ukuran dewan komisaris terhadap CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) dapat dipengaruhi oleh ukuran dewan komisaris)

c) Profitabilitas (ROA) - CSR Disclosure

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat signifikansi senilai 0,001, maka Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara profitabilitas perusahaan (ROA) dengan CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan)

d) Kategori Kantor Akuntan Publik - CSR Disclosure

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat signifikansi senilai 0,000, maka Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan CSR Disclosure, (pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dipengaruhi oleh kategori KAP).

Dari hasil diatas, dapat diperoleh hasil bahwa keempat variabel (*size* perusahaan, ukuran dewan komisaris, tingkat profitabilitas (ROA), serta penggunaan kategori KAP memiliki hubungan keeratan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3.2 Uji Chi Square

Berikut adalah hasil output dari uji Chi Square:

Tabel 5
Test Statistics

	CSR_Disclosure	Size_Perusahaan	Dewan_Komisaris	Profitabilitas	Kategori_KAP
Chi-Square	55.544a	.000b	107.777c	1.922d	8.165e
Df	45	102	9	100	1
Asymp. Sig	.135	1.000	.000	1.000	.004

- Hipotesis:
 - H1: variabel CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) dipengaruhi oleh *size* perusahaan (*asset* total)
 - H2: variabel CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) dipengaruhi oleh ukuran Dewan Komisaris
 - H3 : variabel CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) dipengaruhi oleh *size* profitabilitas perusahaan (ROA)
 - H4 : variabel CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) dipengaruhi oleh kategori kantor Akuntan Publik (KAP)
 - H5: variabel CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) dipengaruhi oleh *size* perusahaan (*asset* total), ukuran dewan komisaris, profitabilitas ROA dan kategori kantor Akuntan Publik (KAP)
- Kriteria Pengujian
 - Jika Asymp Sig. < 0,05, maka Hipotesis diterima
 -

Tabel 6
Perbandingan Asymp Sig dengan α

Variabel	Asymp.Sig A	A	Keputusan
CSR Disclosure Size Perusahaan	0,135	> 0,05	Ho diterima
Uk. DK	1	> 0,05	Ho diterima
Profitabilitas	0,000	< 0,05	Ho ditolak
Kategori KAP	1	> 0,05	Ho diterima
	0,004	< 0,05	Ho ditolak

- Kesimpulan:
 - a) CSR Disclosure-Size Perusahaan (Ho diterima)
Jadi, variabel *size* perusahaan tidak mempengaruhi CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) perusahaan manufaktur.
 - b) CSR Disclosure-Ukuran Dewan Komisaris (Ho ditolak).
Jadi, variabel ukuran Dewan Komisaris mempengaruhi CSR Disclosure (pengungkapan tanggung jawab sosial) perusahaan manufaktur.
 - c) CSR Disclosure-Profitabilitas (ROA) (Ho diterima)

Jadi, variabel profitabilitas perusahaan (ROA) tidak mempengaruhi CSR *Disclosure* (pengungkapan tanggung jawab sosial) perusahaan manufaktur.

d) CSR *Disclosure*-Kategori KAP (Ho ditolak)

Jadi, variabel kategori KAP mempengaruhi CSR *Disclosure* (pengungkapan tanggung jawab sosial) perusahaan manufaktur.

e) CSR *Disclosure*-ke-4 variabel bebas (Ho diterima)

Jadi, *size* perusahaan (*asset* total), ukuran dewan komisaris, profitabilitas ROA dan kategori KAP tidak mempengaruhi CSR *Disclosure*.

E. PENUTUP

Dari pembahasan analisa pengungkapan laporan tahunan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang ada di Indonesia, yaitu:

1. Berdasarkan 103 total perusahaan dalam jangka waktu tiga tahun (2006-2008), gambaran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*), sebagian besar perusahaan menggunakan *Annual Report* sebagai media penyampaian.
2. Pengaruh karakteristik perusahaan (*size* perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan kategori KAP) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur tahun 2006 hingga tahun 2008 berdasarkan penelitian hanya ukuran Dewan Komisaris serta kategori KAP mempengaruhi CSR *Disclosure*. Dewan Komisaris mempengaruhi pengungkapan karena posisinya yang berperan sebagai *leader* (pemimpin) perusahaan.
3. Ada beberapa hal yang dapat digaris bawahi sebagai saran ke depan untuk penelitian topik yang sama dan berkaitan adalah kompleksitas objek penelitian yang diteliti bukan hanya perusahaan manufaktur saja. Hal tersebut juga berpengaruh pada bentuk metodologi penelitian yang digunakan, sehingga hasil yang dihasilkan lebih komprehensif.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho, Bhuono. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Arifin, Johar. 2005. *Aplikasi Excel dalam Sttistik dan Riset Terapan*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo
- Belkaoui dan Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi Jilid I Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Indonesian Capital Market Directory 2006 (ICMD), Jakarta: Indonesian Stock Exchange (IDX)
- _____ 2007 (ICMD), Jakarta: Indonesian Stock Exchange (IDX)
- _____ 2008 (ICMD), Jakarta: Indonesian Stock Exchange (IDX)
- Kurniawan, Heri dan Sofyan Yamin. 2009. *SPSS Complete : Teknik Analisis Statistika Terlengkap dengan Software SPSS*. Seri 1. Penerbit Salemba Infotek

- Murtanto. 2006. “ Menciptakan Nilai Tambah Melalui *Corporate Social Responsibility* ”, Jakarta: Media Akuntansi, Edisi 53
- P. Robbins, Stephen dan Mary Coulter. 2003. *Management*. New Jersey: Prentice Hall, Upper Saddle River
- Priyatno, Duwi. 2009. *Lima Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- _____. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta. Penerbit Gaya Media
- Rosmasita, Hardhina. 2007. “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur di BEJ ”, *Skripsi FE - Akuntansi*. Jakarta: UII Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Sulaiman, Wahid. 2005. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Sulastini, Sri. 2007. “ Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Publik ”, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Syafri Harahap, Sofyan. 2007. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibisono, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing
- www.idx.co.id
- www.google.co.id
- www.kalbefarma.co.id
- www.media.csrindonesia.co.id
- www.wikipedia.org